

ABSTRAK

Apria Fitrika, Norma 2011. *Studi Deskriptif Kemampuan Guru Bahasa Prancis Di Kabupaten Pemalang Dalam Mengembangkan Silabus Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Astini Suaidi. Pembimbing II. Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Guru Bahasa Prancis, Silabus Bahasa Prancis, KTSP.

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam upaya pencapaian pelaksanaan kurikulum di dunia pendidikan, pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan kurikulum yang mengacu pada tingkat satuan pendidikan yang lebih dikenal dengan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Panduan KTSP yang disusun oleh BSNP memiliki empat komponen (Muslich 2007:29), yaitu: (1) Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, (2) Struktur dan muatan KTSP, (3) Kalender pendidikan, (4) Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena penyusunan silabus diserahkan kepada musyawarah guru, diduga pemahaman mereka terhadap panduan tidak sama sehingga memungkinkan silabus yang disusun di lapangan melenceng dari panduan. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah silabus bahasa Prancis di kabupaten Pemalang dikembangkan sesuai dengan prinsip pengembangan silabus dalam KTSP.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah silabus bahasa Prancis di kabupaten Pemalang dikembangkan sesuai dengan prinsip pengembangan silabus dalam KTSP. Dari hasil analisis silabus tersebut akan mengidentifikasi kemampuan guru bahasa Prancis dalam mengembangkan silabus.

Variabel penelitian ini adalah kemampuan guru bahasa Prancis se-kabupaten Pemalang dalam mengembangkan silabus bahasa Prancis. Sumber Data pada penelitian ini adalah silabus bahasa Prancis SMA buatan guru bahasa Prancis se-kabupaten Pemalang yang hasilnya mengindikasikan kemampuan guru bahasa Prancis dalam mengembangkan silabus. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan prinsip pengembangan silabus berdasarkan KTSP.

Hasil analisis menunjukkan bahwa silabus guru bahasa Prancis di Pemalang belum dikembangkan sesuai prinsip pengembangan silabus dalam KTSP. Pada komponen indikator, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tidak sesuai dengan kriteria pengembangan silabus berdasarkan KTSP. Hanya komponen materi yang sudah dikembangkan sesuai dengan prinsip pengembangan silabus. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru bahasa Prancis di Pemalang masih belum sempurna dalam mengembangkan silabus.